

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

PAYDI adalah produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa perlindungan finansial terhadap risiko kematian dini sekaligus hasil investasi yang populer di kalangan masyarakat. Meskipun fleksibel dan memiliki masa pertanggungjawaban yang lebih lama sehingga cocok untuk proteksi jangka panjang, banyak nasabah yang merasa dirugikan karena kurangnya pemahaman dan pengertian terkait fungsi utama dan cara kerja PAYDI yang membuat masyarakat trauma menggunakan asuransi. Hal ini disebabkan juga karena informasi mengenai produk pada buku polis dan kontrak terdiri dari teks panjang dan menggunakan istilah sulit, sehingga pembeli enggan untuk membaca dan memahami produk yang dibeli. Selain itu, terdapat juga banyak agen yang melakukan miselling, terutama pada penjualan PAYDI dengan menjanjikan hasil investasi yang pasti menguntungkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah *landing page* mengenai PAYDI untuk meningkatkan literasi asuransi masyarakat sehingga mereka memilih jenis proteksi finansial yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang masing-masing.

Perancangan ini dilakukan dengan metode penelitian *mixed methods* yang menggabungkan pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif dan berdasarkan teori perancangan *The Production Cycle* oleh Jason Tselentis. Perancangan diawali dengan melakukan identifikasi masalah, riset, memahami target sasaran desain, dan menentukan tujuan perancangan. Agar informasi yang disampaikan akurat, penulis memilih Allianz Life Indonesia sebagai *brand mandatory* untuk meningkatkan kredibilitas perancangan. Selanjutnya, penulis masuk ke tahap perkembangan *big idea* dan *tone of voice* yang digunakan untuk menentukan arahan visual. Tahap pembuatan *landing page* diawali dengan membuat *wireframe* yang dikembangkan menjadi *prototype* dengan interaksi sederhana sebelum diuji coba dan melalui proses iterasi. Selain *landing page*, penulis juga merancang beberapa media

sekunder berupa video pendek, Instagram Feeds, Instagram Story, brosur trifold, dan, *merchandise* untuk mendukung tujuan perancangan dan mempromosikan media utama.

Berdasarkan hasil *user testing* dan evaluasi, terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan agar perancangan manfaat yang diberikan menjadi lebih maksimal. Contohnya, dengan memberikan paparan informasi lebih mengenai fleksibilitas PAYDI, perbedaannya dengan asuransi tradisional, profil risiko, kinerja instrumen investasi, dan sebagainya yang penulis tidak masukkan ke dalam perancangan. Meski begitu, penulis berharap agar perancangan ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai PAYDI dan membantu mereka memahami kebutuhannya sehingga dapat memilih proteksi finansial yang sesuai untuk diri sendiri dan keluarga.

5.2 Saran

Selama proses perancangan ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak hal yang dapat dijadikan pelajaran untuk pembaca dan mahasiswa yang akan melaksanakan Tugas Akhir atau melakukan perancangan dengan topik yang serupa.

- a. Memilih topik Tugas Akhir yang sesuai dengan minat, keahlian, dan latar belakang peserta sehingga tidak akan ada perasaan terbebani dan prosesnya akan menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, memilih topik yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki juga membantu peserta merasa lebih percaya diri ketika menjelaskan, menjawab, dan memberikan argumentasi ketika melakukan pra-sidang maupun sidang akhir.
- b. Maksimalkan jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing setiap minggu untuk melakukan asistensi dan mengejar progress dari segi pembuatan karya maupun laporan, sehingga perkembangan tidak terlalu tertinggal dan hasilnya tidak terburu-buru.
- c. Terus memperkaya diri dengan referensi gaya visual, kombinasi warna, dan jenis media. Hal ini dikarenakan ide dapat muncul kapan saja tanpa diketahui, dan terkadang dari satu sumber inspirasi yang tidak memiliki

hubungan dengan topik dapat menimbulkan ide-ide baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya.

- d. Penulis berharap agar pembaca atau mahasiswa yang tertarik untuk melakukan perancangan dengan topik keuangan dapat melakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap *financial needs analysis*. Pada perancangan ini, penulis hanya fokus pada jumlah uang pertanggungan ideal untuk asuransi jiwa dan pengganti penghasilan, sementara kebutuhan finansial manusia sebenarnya lebih kompleks dan tidak dapat ditentukan oleh angka saja. Terdapat faktor emosional dan psikologis yang mempengaruhinya sehingga masih dapat di eksplorasi dan didalami.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA